

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan Nasional bertugas dan bertanggung jawab untuk menghantarkan bangsa ini agar siap menyongsong dan mampu bersaing dengan adanya era globalisasi serta perubahan menjadi peluang, kemudian mengelolanya menjadi kekuatan yang mampu meningkatkan kualitas hidup kehidupan bangsa dan negara di masa depan. Artinya pendidikan harus mampu bergerak lugas dalam menghadapi rintangan – rintangan dan memanfaatkan peluang yang ada. Untuk mempercepat tercapainya tujuan Pendidikan Nasional, kualitas dari sumber daya manusia memegang peran yang sangat penting. Dikatakan demikian karena dalam menghadapi tantangan kehidupan yang makin maju, dibutuhkan insan pembangun pendidikan Nasional yang memiliki kualitas bagus, yakni bisa menjadi peran penting dalam dunia pendidikan seperti: fasilitator, motivator, transformasi, bahkan sebagai agen perubahan. Hal tersebut dipertegas oleh Suryosubroto (2010:3) yang mengatakan:

“Pendidikan di Indonesia mempunyai tujuan Pendidikan yang berlandaskan pada filsafat hidup bangsa Indonesia, yaitu Pancasila. Filsafat Pancasila inilah yang menjadi pedoman pokok dalam pendidikan, melalui usaha-usaha pendidikan, dalam keluarga, masyarakat, sekolah dan perguruan tinggi”.

Universitas Negeri Medan (UNIMED) menyelenggarakan kebijakan pemerintah yang dimuat dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, UU No.14 tahun 2005 tentang Sertifikasi Guru dan Dosen dalam

Jabatan, PP No.19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, dan penganangan “Guru sebagai Profesi”.

Untuk menghadapi zaman yang semakin global ini, dalam dunia pendidikan terutama Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) dituntut untuk selalu aktif dalam meningkatkan kompetensi lulusannya agar dapat bersaing di dunia global yang semakin maju. Pembaharuan di bidang pendidikan haruslah dilakukan secara terus menerus agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Sebagai Lembaga kependidikan Universitas Negeri Medan (UNIMED) memiliki visi “*The Character Building University*” yang nantinya akan menghasilkan tenaga pendidik yang diharapkan memiliki kompetensi keguruan untuk menjadi seorang Guru. Dengan adanya visi tersebut Universitas Negeri Medan (UNIMED) berharap tenaga pendidik yang dihasilkan bukan hanya memiliki kompetensi keguruan yang tinggi untuk menjadi seorang guru melainkan juga memiliki karakter yang baik dan berjiwa sosial ketika menyalurkan ilmu yang dimiliki kepada masyarakat dan diharapkan dapat menguasai kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Dalam mencapai tenaga pendidik yang dapat menguasai beberapa kompetensi keguruan serta keterampilan mengajar untuk menjadi seorang Guru yang berkarakter baik dan juga berjiwa sosial Universitas Negeri Medan (UNIMED) sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) seluruh mahasiswa diharapkan mampu menyelesaikan pembelajaran *micro teaching* dengan ketuntasan nilai yang baik dan dapat menerapkan kompetensi keguruan dan keterampilan mengajar yang telah dipelajarinya pada saat pembelajaran *micro*

*teaching* kepada masyarakat nantinya, dalam rangka menyelesaikan Studi Jenjang Strata-1 (S-1).

Menurut Sadirman (2009 : 186) bahwa “*Micro Teaching* merupakan *real teaching* bagi calon guru tetapi dilatihkan dalam kelas laboratoriu bukan di depan *real class room*, sehingga kegiatan itu bukan lagi *real class room teaching*”.

Setelah mengamati melalui observasi lapangan dan mengetahui Hasil Belajar *Micro Teaching* mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Angkatan 2012 hampir seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah *micro teaching* lulus dengan nilai diatas ketuntasan minimal. Akan tetapi setelah dilakukan dengan wawancara mengenai hasil belajar *micro teaching* tersebut masih ada 76,2% dari 105 orang mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Niaga angkatan 2012 mengakumasi kurang menguasai kompetensi keterampilan pada saat mengajar ketika mahasiswa PPL contohnya seperti masih kurangnya mahasiswa ketika mengelola kelas. Disamping hal tersebut faktor dari dalam diri mahasiswa pun memegang peran paling penting dalam pencapaian hasil belajar, karena mahasiswa yang melakukan kegiatan belajar perlu memiliki motivasi berprestasi yang tinggi dalam pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan dan repon yang positif dari mahasiswa, peneliti menemukan faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor dari dalam diri sendiri akan pentingnya dalam mencapai tujuan belajar yang diharapkan. Dalam hal ini peneliti mengambil faktor internal dalam diri mahasiswa itu sendiri yaitu motivasi berprestasi karena setelah peneliti melakukan observasi langsung ke

lapangan, ada 80% dari 105 orang mahasiswa yang malas mengerjakan tugas yang diberikan dosen, mahasiswa yang datang terlambat, tidak tepat waktu ketika mengumpulkan tugas, tidak mendengarkan ketika dosen menerangkan materi pelajaran, dan mengganggu kawan sewaktu pembelajaran berlangsung, dalam hal ini motivasi berprestasi pada mahasiswa masi sangat rendah. Karena motivasi berprestasi memberikan pengaruh yang besar terhadap pencapaian hasil yang diperoleh mahasiswa dalam belajar *micro teaching* yang baik. Seseorang yang memiliki motivasi berprestasi tinggi akan selalu bersemangat dan berambisi tinggi, melakukan tugas yang diberikan kepadanya dengan sebaik mungkin, belajar dengan lebih cepat dan memiliki prestasi dalam bidang yang menjadi keahlian mereka. Oleh karena itu motivasi berprestasi sangat dibutuhkan dalam proses belajar, karena jika segala sesuatunya dipaksakan maka akan berpengaruh pada hasil yang diperoleh. Hal ini merupakan pertanda bahwa jika sesuatu yang dikerjakan tidak sesuai dengan kebutuhan akan membuat seseorang tidak termotivasi.

Minat adalah salah satu faktor psikologis yang sangat kuat dan penting dalam menentukan pilihan untuk kemajuan serta keberhasilan seseorang. Dalam hal ini minat menjadi guru akan sangat menentukan kualitas calon guru yang nantinya akan berujung pada tingginya mutu pendidikan. Menurut Walgito (2004:234) “minat yaitu motif yang timbul karena organisme tertarik pada objek sebagai hasil eksplorasi, sehingga organisme mempunyai minat terhadap objek yang bersangkutan”. Akan tetapi dalam pengamatan peneliti, setelah terjun langsung ke lapangan pada program pengalaman lapangan hampir 60% dari orang mahasiswa

Prodi Pendidikan Tata Niaga tidak berminat menjadi guru setelah mempraktekan kegiatan belajar mengajar di sekolah-sekolah latihan mengajar.

Sehubungan hal diatas peneliti mengangkat hasil belajar *micro teaching* dan motivasi berprestasi sebagai variabel X dan minat menjadi guru sebagai variabel Y. Karena dalam minat menjadi guru mahasiswa selain diharapkan mampu memiliki kompetensi dan keterampilan mengajar mahasiswa juga harus mampu untuk menerapkannya dengan memiliki motivasi berprestasi yang tinggi dalam pencapaian hasil belajar sesuai tujuan dari belajar.

Dengan demikian diharapkan dengan nilai *micro teaching* yang telah mencapai ketuntasan mahasiswa diharapkan juga untuk menguasai serta mampu mengimplementasikan kepada masyarakat dengan ilmu yang didapatnya ketika belajar *micro teaching* dan dengan ditingkatkannya motivasi berprestasi yang ada pada diri mahasiswa. Maka, akan menumbuh-kembangkan minat menjadi guru pada diri mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang penulisan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Hasil Belajar *Micro Teaching* dan Motivasi Berprestasi Terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Angkatan 2012 ”**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka permasalahan dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah hasil *micro teaching* yang diperoleh mahasiswa calon guru Prodi Pendidikan Tata Niaga Fakultass Ekonomi Universitas Negeri Medan ?
2. Bagaimanakah motivasi berprestasi mempengaruhi proses belajar mahasiswa pada saat *micro teaching* ?
3. Bagaimana minat menjadi guru mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan ?
4. Bagaimana hasil yang didapat pada proses belajar *micro teaching* dan motivasi berprestasi memiliki pengaruh terhadap minat menjadi guru ?

## 1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami beberapa kata yang terkandung dalam judul “Pengaruh Hasil Belajar *Micro Teaching* dan Motivasi Berprestasi Terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Angkatan 2012”, maka perlu diberikan batasan arti dari kata yang terdapat dalam judul penelitian ini, sebagai berikut :

1. Hasil *micro teaching* yang diteliti adalah nilai pembelajaran *micro teaching* mahasiswa/mahasiswi angkatan 2012 Prodi Pendidikan Tata Niaga Fakultass Ekonomi Universitas Negeri Medan.

2. Motivasi berprestasi diteliti menggunakan angket kepada mahasiswa/mahasiswi angkatan 2012 Prodi Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
3. Minat menjadi guru diteliti menggunakan angket kepada mahasiswa/mahasiswi angkatan 2012 Prodi Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada Pengaruh Hasil Belajar *Micro Teaching* Terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Angkatan 2012?
2. Apakah ada Pengaruh Motivasi Berprestasi Terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Angkatan 2012?
3. Apakah ada Pengaruh Hasil Belajar *Micro Teaching* dan Motivasi Berprestasi Terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Angkatan 2012?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui Pengaruh Hasil Belajar *Micro Teaching* Terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Angkatan 2012.
2. Untuk mengetahui Pengaruh Motivasi Berprestasi Terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Angkatan 2012.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Hasil Belajar *Micro Teaching* dan Motivasi Berprestasi Terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Angkatan 2012.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai penulis dalam pelaksanaan penelitian ini adalah :

#### a. Secara Teoritis

Dengan adanya penelitian ini, maka penulis dapat mengetahui bagaimana Minat menjadi Guru mahasiswa/mahasiswi angkatan 2012 Prodi Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan

#### b. Secara Praktis

1. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis mengenai pengaruh hasil belajar *micro teaching* dan motivasi berprestasi

terhadap minat menjadi guru pada Prodi Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan angkata 2012 .

2. Sebagai referensi dan motivator bagi mahasiswa dalam melakukan penelitian di Universitas Negeri Medan.
3. Dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran oleh dosen Universitas Negeri Medan untuk menumbuhkan motivasi berprestasi mahasiswa dalam pembelajaran *micro teaching*.

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY